

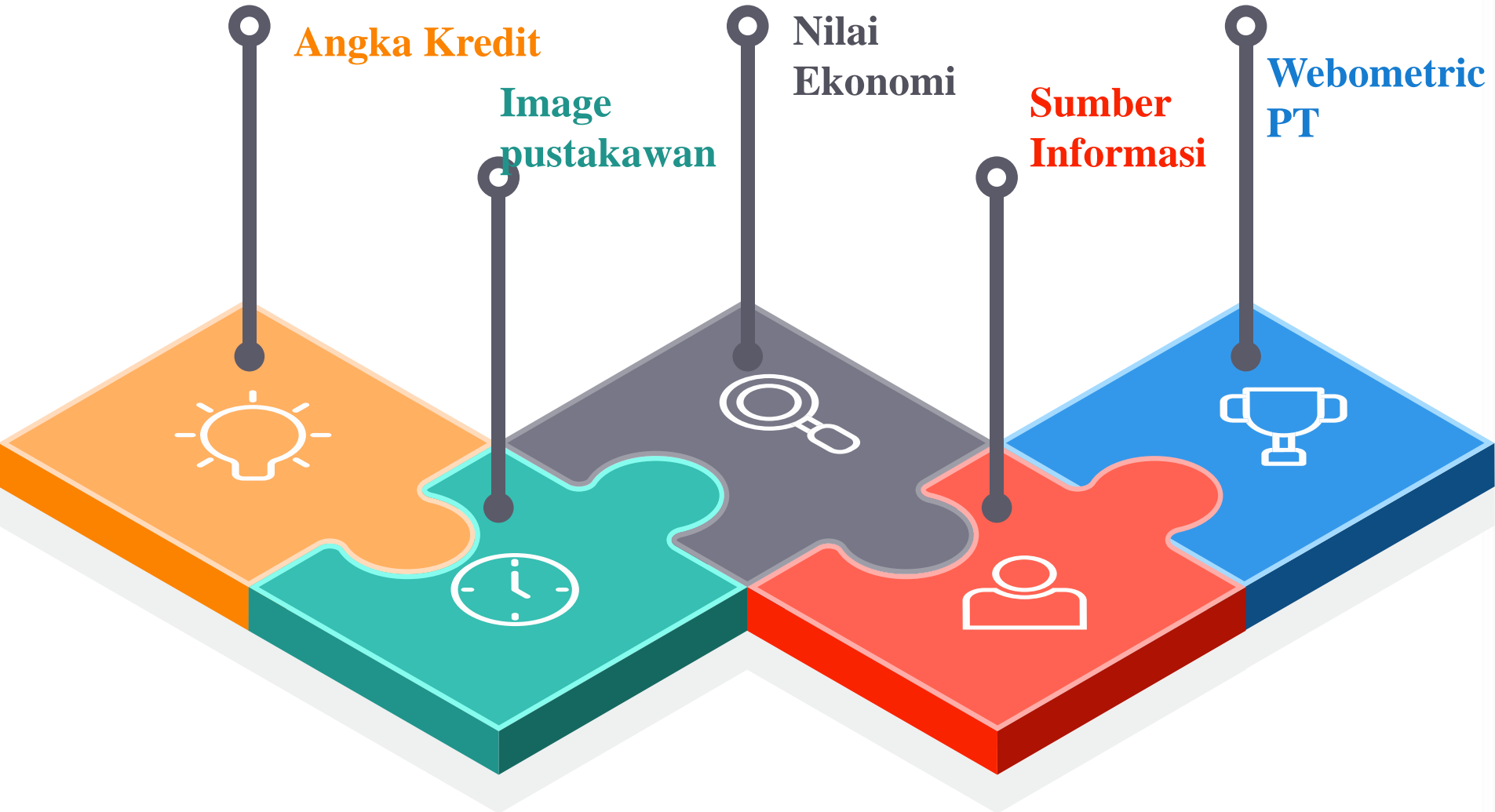


Menulis di Media Massa: Personal Branding Pustakawan

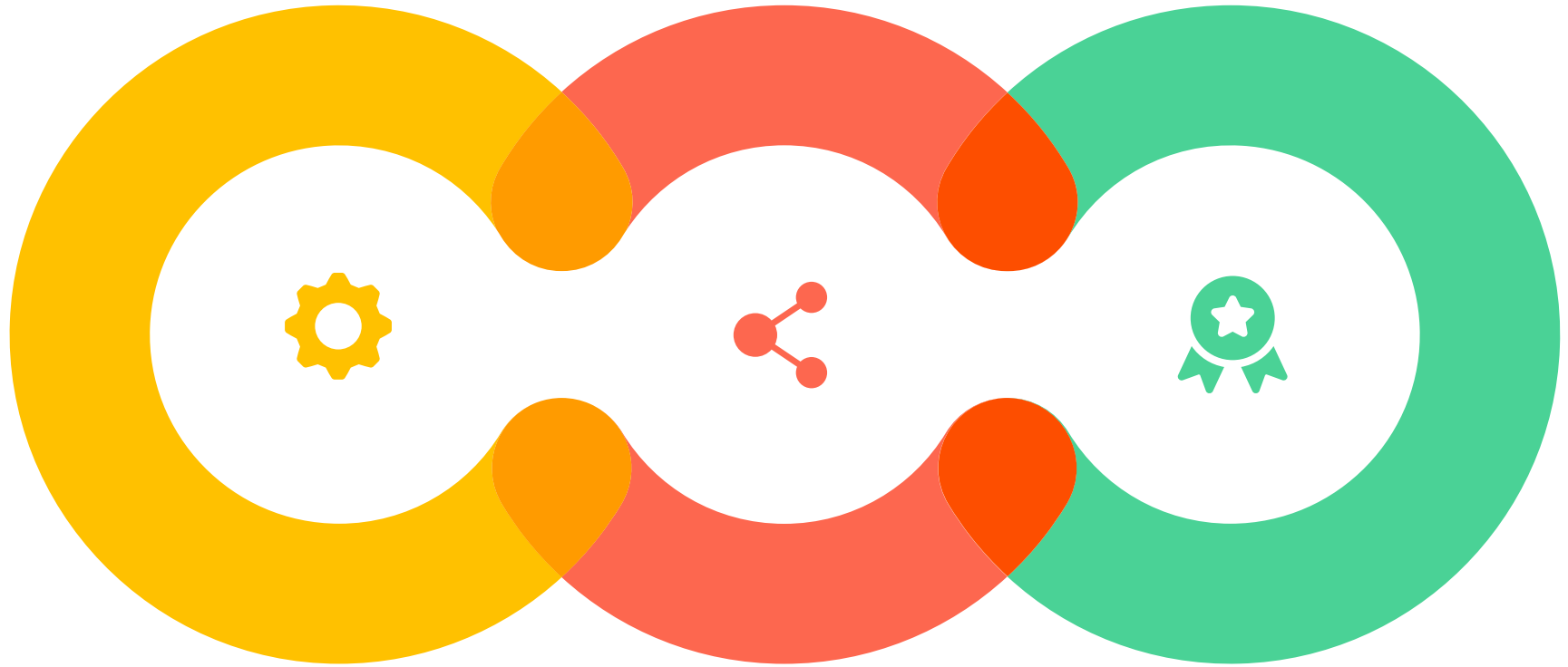
**Oleh
Heri Abi Burachman Hakim, SIP,. MIP.**

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Urgensi Menulis di Media Massa



Urgensi Menulis di Media Massa



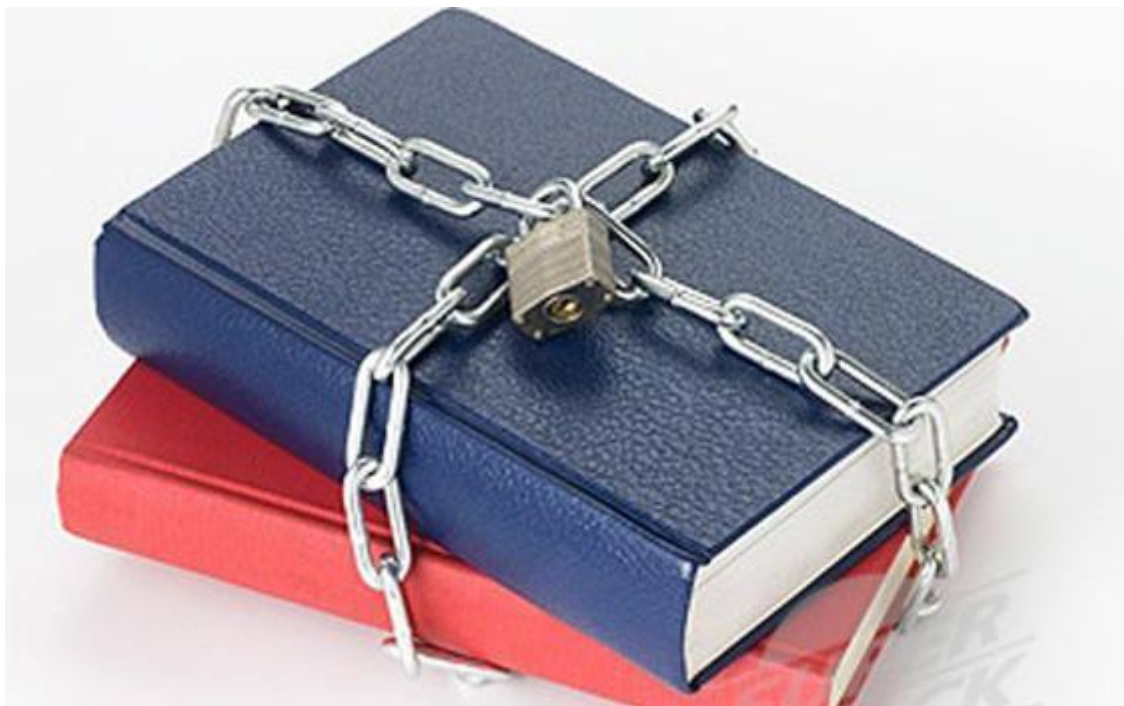
Menulis
Berita

Menulis
Sinopsis

Menulis
Artikel

Urgensi Menulis di Media Massa

- *Merubah image profesi pustakawan di mata masyarakat*



Urgensi Menulis di Media Massa

- *Merubah image profesi pustakawan di mata masyarakat*



Urgensi Menulis di Media Massa

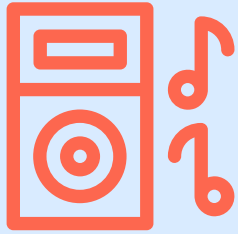
- *Aktivitas yang memiliki nilai ekonomis*



Murad Maulana

Seorang Pustakawan Blogger

Urgensi Menulis di Media Massa



Peringkat Webometrik PT



Back link ke web PT



Pustakawan Meningkatkan webometrik

Format Tulisan



Berita



Artikel



Sinopsi

Menulis Siaran Pers



Pustakawan
Dapat menulis
berita

Pengundang media/
Pengirimkan siaran
pers

Liputan tentang
perpustakaan

FORMAT SIARAN PERS

Who

Siapa tokoh cerita
Siapa yang terlibat

When

Kapan Terjadi

Why

Kenapa terjadi

What

Apa yang terjadi

Where

Di mana terjadinya

Suswanto, 2018

Menulis Siaran Pers

1. Paragraf pertama harus menarik
2. Garis besar siaran diberikan dalam paragraf pertama
3. Subjek disebutkan dalam paragraf pertama
4. Piramida terbalik



Mengapa Piramida Terbalik

1. Pembaca tidak mempunyai waktu yang singkat untuk mendapatkan berita-berita yang faktual.
2. Redaksi media massa harus memotong Press Release tersebut tanpa mengurangi isi pokoknya.
3. Redaksi tidak mempunyai cukup waktu untuk membaca keseluruhan Press Release. Sebelum redaksi memutuskan dibuang atau dipakai release tersebut, mereka harus tahu dengan cepat apa keseluruhan isi release itu (Cole dalam Soemirat dan Ardianto, 2004).



tulisan yang memungkinkan menjangkau target yang lebih luas



Artikel disajikan lebih mendalam dan menggunakan metode bercerita



Artikel lebih eksklusif dibandingkan berita



Membutuhkan kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan press release

miskinan di ketiga kabupaten tersebut adalah kondisi fisiografis wilayah yang

limpah. Untuk dapat mengelola berbagai potensi dan memanfaatkan berbagai

tulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Lanskap Seni Tari di Masa Pandemi

HARI Tari Internasional yang ditetapkan Komite Tari dari International Theatre Institute (ITI) mitra utama dari UNESCO untuk bidang seni pertunjukan besuk akan diperingati. Para penari, komunitas dan sivitas akademika pendidikan tari di seluruh dunia merayakan hari tari ini dengan berbagai kegiatan.

Sejak tahun lalu, peringatan hari tari internasional mulai dilakukan secara daring. Peringatan hari tari internasional mulai populernya menyelenggarakan pementasan hari tari secara daring atau virtual dalam satu tahun terakhir ini.

Ruang Peluang

Virus Korona membawa perubahan besar dunia termasuk tradisi pentas tari. Pandemi memaksa pentas tari diselenggarakan secara virtual, karena pentas tari secara langsung dikhawatirkan akan mengumpulkan masa dan ini dilarang dimasa pandemi. Karena kerumunan dikhawatirkan akan menularkan virus. Konsep pentas secara virtual ini memberikan ruang peluang kepada penari dan komunitas tari tetap berkreasi dan menunjukkan hasil kreasinya kepada masyarakat.

Untuk menyelenggarakan pementasan secara daring atau virtual para insan atau komunitas tari memanfaatkan media social seperti Instagram, Youtube. Dengan Instagram dan Youtube memungkinkan pentas tari yang dilakukan para seniman disajikan secara langsung atau tunda kepada masyarakat. Seniman tari dapat melakukan siaran langsung dari pentas yang dilakukan atau merekam pentas tari terlebih dahulu.

Heri AB Hakim

Masyarakat dapat menikmati pentas tari virtual melalui beberapa channel Youtube seperti channel Kraton Jogja, tasteofjogja disbud diy, ISI Yogyakarta dan HMJ Tari ISI Yogyakarta. Untuk pentas tari yang ditayangkan melalui Instagram masyarakat dapat mengakses account Instagram salti_onehearts. Dalam Instagram salti_onehearts ditampilkan berbagai karya dari alumni ISI Yogyakarta yang saat ini bekerja di Kedutaan Besar Republik Indonesia di luar negeri. Pentas tari yang ditampilkan melalui salti_onehearts merupakan gerakan solidaritas dari para penari atau seniman tari terhadap masa pandemi ini. Gerakan solidaritas ini menunjukkan bahwa pandemic tidak dapat menghalangi para penari untuk terus berkreasi.

Peluang Akses

Eksistensi Instagram dan Youtube sebagai sarana pentas virtual memberikan peluang akses terhadap pentas yang lebih tinggi. Pentas tari selama ini memaksa masyarakat untuk datang secara langsung ke gedung pertunjukan. Apabila masyarakat tidak memiliki waktu dan kemampuan mengakses gedung pertunjukan maka masyarakat tidak dapat menyaksikan pentas tari. Berbeda dengan pentas secara virtual, masyarakat cukup membuka channel Youtube dan Instagram dari gawai yang dimiliki.

Pentas tari secara virtual juga memberikan peluang kolaborasi antar penari baik di level nasional maupun internasional. Jarak tidak lagi menjadi hambatan untuk para penari berkolaborasi. Masa pandemi menyadarkan penari untuk mengoptimalkan eksistensi produk-produk teknologi informasi untuk mendukung kegiatan kolaborasi yang dilakukan. Pandemi menjadi momentum kebangkitan bagi penari untuk lebih produktif dalam menciptakan karya dan melakukan pementasan secara virtual yang dapat diakses oleh masyarakat. Semoga semakin banyak pentas virtual yang dilakukan sehingga masyarakat tetap dapat menyaksikan produk seni yang dihasilkan oleh penari di masa pandemi ini. □

*) *Heri Abi Burachman Hakim,*
Pranata Humas ISI Yogyakarta

Pojok KR

Pemda DIY jaga keterjangkauan harga pangan.

-- **Yang penting terjangkau masyarakat bawah.**

Sultan minta santri taati kebijakan larangan mudik.

-- **Di pesantren sudah diajarkan ketaatan.**

Gandung desak pemerintah tegas tumpas KKB di Papua.

-- **Selama ini setengah-setengah.**

Ranaka

Format Artikel



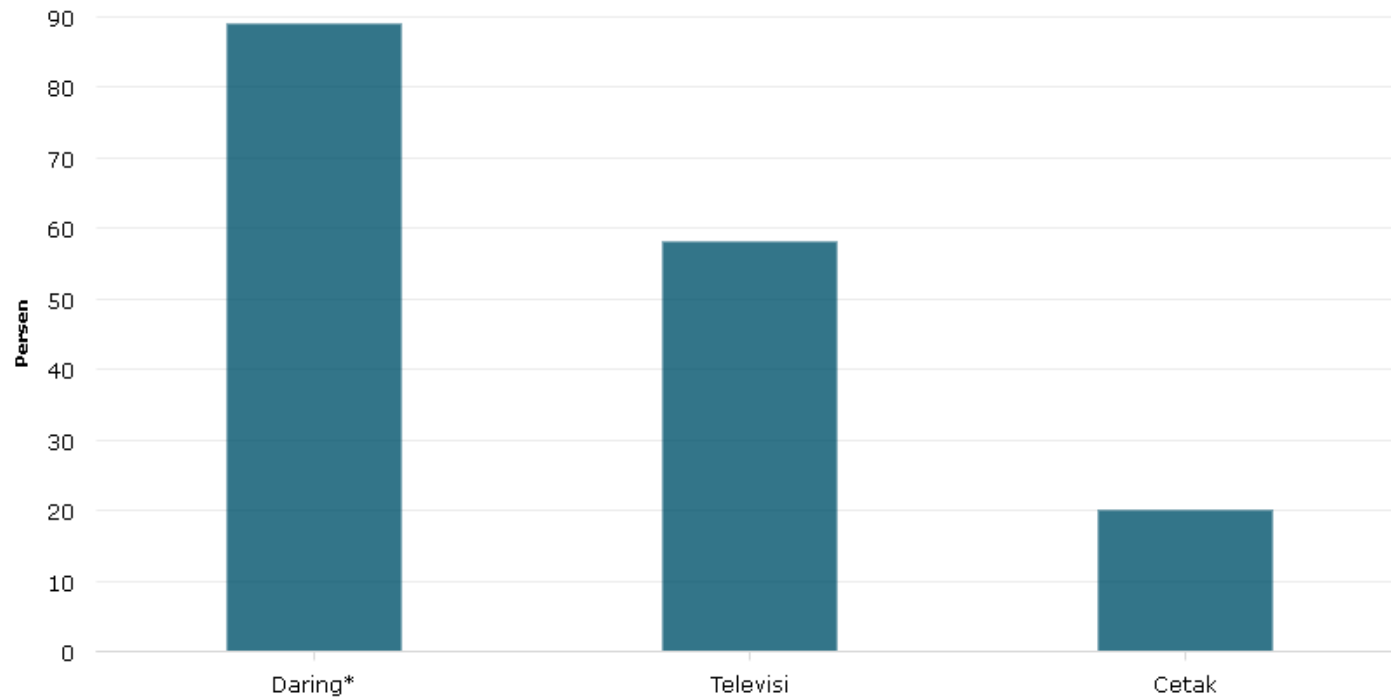
(Paul Baines, John Egan dan Frank Jefkins, 2024)

Tip Menulis Artikel

- Pahami karakter redaktur
- Pahami aturan penulisan (jumlah maksimal kata dll)
- Perhatikan tanggal-tanggal penting
- Membaca artikel penulis lain

Keuntungan Menulis di Media Online

Sumber Berita Masyarakat (2021)



Keuntungan Menulis di Media Online

- Memungkinkan publikasi tanpa anggaran
- Proses moderasi lebih cepat di bandingkan media cetak
- Memiliki banyak jaringan
- Publikasi dapat di update dengan mudah
- Memediakan hyperlink

Laman Media Online

- Kompas
- Kumparan
- Yoursay.suara.com
- Detik
Kompas
- Tribun
- Sindo
- Liputan 6
- Bernas

Konten Saya

Draf 0	Tayang 27
	<p>ISI Yogyakarta Gelar 3rd Annual Sysposium of Arts, Technology and Humanities Kiriman Pengguna Heri Abi Burachman Hakim Ubah Hapus 15 Nov 2021</p>
	<p>Seminar Kreativitas Seni dan Media Tanpa Batas di Tengah Pandemi Covid-19 Kiriman Pengguna Heri Abi Burachman Hakim Ubah Hapus 05 Nov 2021</p>
	<p>ISI Yogyakarta Bekali Mahasiswa dengan Soft Skills Melalui Webinar Kiriman Pengguna Heri Abi Burachman Hakim Ubah Hapus 05 Nov 2021</p>
	<p>Membangun Ekosistem Pelaku Seni Rupa Difabel</p>

Prosedur Menulis Media Online

- Mendaftarkan diri di media online
- Menyiapkan artikel atau press release
- Menyiapkan gambar atau foto pendukung
- Unggah tulisan dan gambar atau foto di media online
- Mengirimkan tulisan dan gambar atau foto ke alamat redaksi media online
- Mengunggu proses moderasi untuk publish di media online

Penutup

- Menulis akan membangun personal branding pustakawan
- Perlu memanfaatkan media untuk membangun citra perpustakaan dan lembaga
- Menulis bukan kompetensi teori tetapi kompetensi praktis yang perlu latihan dan praktek